

ABSTRAK

Tindak pidana pencurian dengan kekerasan diatur dalam Pasal 365 KUHP. Ironisnya tindak pidana ini tidak hanya dilakukan oleh seseorang yang dianggap sudah dewasa di mata hukum tetapi juga dilakukan oleh seseorang yang dianggap anak di mata hukum. Penulisan ini membahas permasalahan tentang mekanisme penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang menyebabkan matinya orang yang dilakukan oleh anak, kendala dalam pelaksanaan mekanisme penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang menyebabkan matinya orang yang dilakukan oleh anak, dan solusi atas kendala dalam pelaksanaan mekanisme penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang menyebabkan matinya orang yang dilakukan oleh anak.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta yang kemudian menuju ke identifikasi dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah. Spesifikasi penelitian ini bersifat deskriptif analisis dan sumber data yang penulis pakai berasal dari data primer dan data sekunder. Penulisan ini menggunakan pisau analisis berdasarkan teori keadilan dan teori pemidanaan.

Mekanisme penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang menyebabkan matinya orang dilaksanakan mulai dari adanya laporan polisi, penyelidikan, penyidikan, penangkapan dan penahanan, penggeledahan, penyitaan, keterangan saksi-saksi, dan keterangan tersangka. Kendala dalam pelaksanaan mekanisme penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang menyebabkan matinya orang yang dilakukan oleh anak berupa kendala internal dan kendala eksternal. Solusi atas kendala dalam pelaksanaan mekanisme penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang menyebabkan matinya orang yang dilakukan oleh anak berupa: penyidik memberitahu dan menegaskan kepada penasehat hukum tersangka agar selalu hadir dan mendampingi tersangka dalam proses penyidikan, penyidik lebih memaksimalkan kinerja untuk mencari alat bukti sesuai dengan batas waktu maksimal, penyidik mencoba melakukan pendekatan emosional, penyidik berusaha untuk terlebih dahulu memberikan wawasan kepada anak dan walinya mengenai hukum dan peradilan pidana terhadap anak dan/atau walinya, penyidik akan memberitahu kepada orang tua agar tidak emosi dan menenangkan orang tua, pihak penyidik dibantu oleh Balai Pemasaryakatan (BAPAS) memberikan pemahaman kepada anak agar tetap tenang karena di dalam tahanan tidak akan terjadi kekerasan apapun.

Kata Kunci: Penyidikan, Anak, Kekerasan Yang Menyebabkan Matinya Orang Lain

ABSTRACT

The crime of theft with violence is regulated in Article 365 of the Criminal Code. Ironically, this crime is not only committed by someone who is considered an adult in the eyes of the law but also by someone who is considered a child in the eyes of the law. This writing discusses the problem of the mechanism of investigating the crime of theft with violence which causes the death of a person committed by a child, the obstacles in the implementation of the mechanism for investigating the crime of theft with violence that causes the death of a person committed by a child, and solutions to the obstacles in the implementation of the criminal investigation mechanism. theft by violence which causes the death of people committed by children.

The approach method used in this research is the sociological juridical approach, which means that a study is carried out on the real situation of the community or the community environment with the intent and purpose of finding facts which then leads to identification and ultimately leads to problem solving. The specification of this research is descriptive analysis and the source of the data that the writer uses comes from primary data and secondary data. This writing uses an analytical knife based on the theory of justice and the theory of punishment.

The mechanism for investigating the criminal act of theft with violence that causes the death of people is carried out starting from the existence of police reports, investigations, investigations, arrests and detention, searches, confiscation, statements of witnesses, and statements of suspects. Constraints in the implementation of the mechanism for investigating violent thefts that cause the death of persons committed by children are internal and external constraints. The solution to the problems in implementing the mechanism for investigating criminal acts of theft with violence that causes the death of a person committed by a child is: the investigator informs and confirms to the suspect's legal adviser to always be present and accompany the suspect in the investigation process, the investigator maximizes his performance in finding evidence in accordance with the maximum time limit, the investigator tries to take an emotional approach, the investigator tries to first provide insight to the child and his guardian regarding the law and criminal justice against the child and / or his guardian, the investigator will tell the parents not to be emotional and calm the parents, the investigator will be assisted by the Correctional Center (BAPAS) provide understanding to children to stay calm because in detention there will not be any violence.

Keywords: *Investigation, Children, Violence That Causes Death of Others*